

INTISARI

Dalam dunia jasa konstruksi, produktivitas tenaga kerja adalah salah satu faktor penentu keberhasilan sebuah proyek pembangunan. Dalam mengukur tingkat produktivitas tenaga kerja ada berbagai macam cara, salah satunya yaitu dengan meneliti besarnya tingkat LUR (Labour Utilitation Rate) masing-masing pekerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja dan mengetahui pengaruh kondisi lapangan dan sarana bantu, keahlian pekerja, umur atau usia pekerja, kesesuaian upah, pengalaman dalam bekerja, kesehatan pekerja, koordinasi dan perencanaan, manajerial atau manajemen lapangan terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja.

Penelitian ini dilakukan di Proyek Grand BallRoom Hotel Royal Ambarukmo dilakukan dengan cara mengamati tingkat produktivitas 30 tenaga kerja dan disertai pengisian kuesioner. Pengamatan tingkat produktivitas LUR (Labour Utilitation Rate) dilakukan selama 3 hari pada masing-masing pekerja. Dari hasil pengumpulan data, berupa data produktivitas dan kuesioner dilakukan proses pengolahan data dengan bantuan komputer program SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 15.

Dari analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat produktivitas LUR (Labour Utilitation Rate) pekerja rata-rata pada pekerjaan struktur gedung di Proyek Grand BallRoom Hotel Royal Ambarukmo sebesar 72,42 %, berarti cukup produktif karena lebih dari 50 % (menurut Ogleby, 1989). Hasil uji F diperoleh nilai $sig.f = 0,002 < 0,05$ (yang disyaratkan). Dari nilai tersebut dapat disimpulkan variabel ternyata secara bersama-sama (simultan) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap besarnya produktivitas pekerjaan struktur gedung. Hasil uji t diperoleh hasil hipotesis pengaruh dari masing-masing variabel secara parsial terhadap tingkat produktivitas pekerja pekerjaan struktur gedung. Diperoleh $sig.t$ pengalaman kerja = $0,003 < 0,05$ dan t 3,242 > 2,074 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel pengalaman kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat produktivitas pekerjaan struktur gedung. Untuk $sig.t$ Usia, keahlian bekerja, kesesuaian upah, kesehatan pekerja, kondisi dan sarana bantu, koordinasi dan manajerial. H_1 tidak ada yang diterima maka selain pengalaman kerja semua variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat produktivitas pekerjaan struktur gedung. Dari hasil uji dominasi, dengan membandingkan nilai koefisien beta masing-masing variabel dapat diketahui variabel pengalaman kerja memiliki nilai koefisien beta terbesar yaitu 0,522. Dengan nilai koefisien beta terbesar yaitu 0,522 dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman kerja memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap tingkat produktivitas pekerja pekerjaan struktur gedung pada proyek Bangunan Grand BallRoom Hotel Royal Ambarukmo.

Kata kunci : LUR, Variabel, Simultan, Parsial, Dominan